

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Memasuki era global dunia industri saat ini menunjukkan peningkatan ekonomi yang memberikan prospek yang cerah bagi setiap pihak atau perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sama baik bisnis barang maupun jasa. Tidak lepas dari itu pihak perusahaan tentu ingin mendapatkan hasil yang maksimal atau dengan kata lain ingin mendapatkan keuntungan dari kegiatan usaha tersebut. Sesuai dengan kondisi tersebut, perusahaan harus mampu menyesuaikan dengan adanya perubahan-perubahan. Dengan adanya perubahan-perubahan secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah untuk mencari laba, sedangkan laba dapat diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang di produksi, oleh karena itu produktivitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan sangatlah penting, karena salah satu faktor maju mundurnya suatu perusahaan tergantung pada naik turunnya produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja merupakan suatu akibat dari persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh karyawan untuk memperoleh hasil yang maksimal dimana dalam pelaksanaannya terletak pada faktor manusia sebagai pelaksana kegiatan pekerjaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa manusia memegang

peranan penting dalam mencapai hasil agar sesuai dengan tujuan perusahaan, karena seberapapun sempurnanya peralatan kerja tanpa adanya tenaga manusia tidak akan berhasil memproduksi barang atau jasa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sunyoto Danang (2012 : 203) produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki. Dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang tidak menentu diperlukan suatu lingkungan kerja yang dapat membangkitkan semangat kerja dan memberikan kenyamanan bagi karyawan agar dalam melakukan pekerjaannya dapat maksimal, sehingga produktivitas yang dihasilkan juga bisa dimaksimalkan. Dalam pelaksanaan produktivitas juga diperlukan pengawasan kerja yang baik agar apa yang telah direncanakan perusahaan dapat terlaksana dan standar serta target yang ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Sedarmayanti (2011:26) mengemukakan bahwa lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan kerja fisik selalu menunjuk pada hal-hal yang berada di sekitar dan melingkupi kerja karyawan di perusahaan. Lingkungan kerja fisik meliputi lingkungan yang nyaman atau kondusif seperti ruangan kerja yang bersih, tata ruang yang baik, warna yang indah, temperatur udara yang sesuai dengan suhu tubuh, adanya peredaran udara yang cukup, penerangan lampu yang memadai, kebisingan

suara yang tidak mengganggu konsentrasi kerja, keamanan yang baik dan rasa kebersamaan antara pimpinan dengan pegawai, dan pegawai dengan pegawai atau rekan kerja sangat diharapkan dalam mengerjakan pekerjaannya agar pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, maka diharapkan dapat memberi kenyamanan dan akan mendorong pegawai giat bekerja sehingga produktivitas yang diharapkan perusahaan dapat terwujud.

Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan sangat penting bagi sebuah perusahaan karena akan mempengaruhi tujuan dari perusahaan. Sumber daya manusia pada sebuah perusahaan perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan perusahaan. Tidak wajar jika banyak karyawan yang sebenarnya secara potensi berkemampuan tinggi tetapi tidak mampu berprestasi dalam bekerja, hal ini dimungkinkan karena faktor lingkungan kerja fisik perusahaan. Sangat disayangkan, sebuah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja berpotensi tinggi tetapi tidak mampu bekerja secara produktif dikarenakan lingkungan kerja yang tidak mendukung.

Kondisi ini pun terjadi pada pabrik Tahu UD.Untung Jaya yang beralamat di jalan Sedap Malam Purbosuman Ponorogo dimana produk yang dihasilkan berupa tahu. Jumlah produktivitas karyawan yang setiap harinya tidak menentu, menyebabkan target perusahaan yang telah ditetapkan sulit dicapai.

Rata-rata produksi tahu pada pabrik tahu UD.Untung Jaya dari pada bulan Januari-Mei sebesar 14.000 hingga 15.000 papan tahu, sedangkan pada bulan Juni-September mengalami kenaikan produksi antara 15.000-15.300 papan tahu. Pada bulan Oktober hingga bulan Desember pabrik tahu mengalami penurunan produksi dibandingkan bulan sebelumnya yaitu kisaran 14.000-14.900 papan tahu.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa produksi dari tahun selama tahun 2018 selalu mengalami fluktuasi. Kenaikan jumlah produksi terjadi pada bulan Januari sampai dengan Agustus. Sedangkan penurunan produksi terjadi pada bulan September sampai dengan Desember.

Pada bulan November produksi tahu mengalami penurunan produksi secara tajam sebesar 700 papan tahu. Dari penurunan yang terjadi pada bulan September sampai Desember, maka dapat dilihat bahwa produktivitas karyawan masih belum maksimal dari target produksi yang ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 18.000 papan tahu perbulan. Penyebab turunnya hasil produksi terjadi karena lingkungan kerja fisik yang kurang kondusif seperti pertukaran udara yang kurang berfungsi dengan baik, peredaran udara yang tidak cukup, penerangan lampu yang tidak memadai dan kebisingan suara yang mengganggu konsentrasi kerja menjadi salah satu penyebab dari turunnya hasil produksi, selain itu karyawan di pabrik tahu UD.Untung Jaya juga sering mengeluhkan kondisi ruangan yang panas pada saat jam kerja, terutama di siang hari, hal ini menyebabkan konsentrasi dalam bekerja sering terganggu. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di

atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PABRIK TAHU UD.UNTUNG JAYA JALAN SEDAP MALAM PURBOSUMAN SIMAN PONOROGO”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan bahwa perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi temperatur udara berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?
2. Apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi kebisingan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?
3. Apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi getaran mekanis berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?
4. Apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi penerangan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?
5. Apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi sirkulasi udara berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?
6. Apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi temperatur udara, kebisingan, getaran mekanis, penerangan, dan sirkulasi udara secara bersama-sama

berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?

7. Berapa persentase variabel produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel temperatur udara, kebisingan, getaran mekanis, penerangan, dan sirkulasi udara?

### **1.3 Batasan Penelitian**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktifitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah temperatur, kebisingan, getaran mekanis, penerangan, sirkulasi udara dan produktifitas kerja karyawan.
3. Responden yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini karyawan yang bekerja di bagian produksi pada pabrik tahu UD.Untung Jaya.

### **1.4 Tujuan dan Mafaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi temperatur udara berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi kebisingan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi getaran mekanis berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?
4. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi penerangan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?
5. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi sirkulasi udara berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?
6. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja fisik yang meliputi temperatur udara, kebisingan, getaran mekanis, penerangan, dan sirkulasi udara secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu UD.Untung Jaya?
7. Untuk mengetahui berapa persentase variabel produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel temperatur udara, kebisingan, getaran mekanis, penerangan, dan sirkulasi udara?

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi untuk bisa memberikan gambaran empiris dan menjadi bahan masukan mengenai variabel lingkungan kerja fisik yang meliputi temperatur, kebisingan, getaran, penerangan dan sirkulasi udara terhadap produktivitas kerja karyawan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada perusahaan, sehingga tercapai hasil yang maksimal untuk mewujudkan tujuan perusahaan seperti yang diharapkan.

#### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian tentang ilmu manajemen serta menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi peneliti serta dijadikan wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

#### 4. Bagi Penelitian yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menambah wawasan sebagai referensi yang dapat dipergunakan untuk dasar penelitian selanjutnya.